

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan evaluasi tanaman F1, diperoleh 9 genotipe cabai yaitu (IPB C110 x IPB C105), (IPB C110 x IPB C2), (IPB C110 x IPB C5), (IPB C110 x IPB C9), (IPB C2 x IPB C15), (IPB C2 x IPB C5), (IPB C2 x IPB C9), (IPB C5 x IPB C15), dan (IPB C5 x IPB C9), yang berpotensi untuk perakitan cabai toleran intensitas cahaya rendah.
2. Telah diperoleh 3 genotipe yang baik untuk dijadikan donor guna perakitan cabai toleran terhadap intensitas cahaya rendah yaitu IPB C5, IPB C2 dan IPB C110.
3. Telah diperoleh 2 hibrida cabai toleran intensitas cahaya rendah dengan potensi daya hasil lebih dari 400 g per pohon yaitu IPB C2 x IPB C15 dan IPB C15 x IPB C10.
4. Sifat toleransi cabai terhadap intensitas cahaya rendah dikendalikan banyak gen minor (poligenik), tidak ada efek maternal, dengan aksi gen dominan.
5. Heritabilitas arti luas untuk peubah yang diamati berada pada kategori tinggi, sedangkan heritabilitas arti sempit berada pada kategori rendah sampai sedang. Pada peubah bobot buah, proporsi ragam aditif terhadap ragam genetik mencapai 85.6%, karena itu seleksi untuk toleransi terhadap intensitas cahaya rendah menggunakan peubah bobot buah dapat dilakukan pada generasi awal.